

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai ibu kota Negara Indonesia, Jakarta merupakan salah satu kota yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat. Hal ini menyebabkan banyaknya perusahaan – perusahaan mini market yang membuka usaha di seluruh wilayah Jakarta. *Starmart* merupakan salah satu mini market yang mendirikan kegiatan usaha di wilayah perkotaan Jakarta. Terdapat 159 retail *Starmart* yang saat ini tersebar diseluruh wilayah ibu kota Jakarta. Untuk kegiatan logistik mulai dari persediaan barang, penyimpanan stok barang serta pendistribusian barang *Starmart* mempercayakannya kepada *DHL Supply Chain* Indonesia.

DHL Supply Chain Indonesia merupakan salah satu perusahaan besar yang ada di Indonesia yang bergerak dibidang logistik dan transportasi. Tidak hanya *Starmart* yang mempercayakan kegiatan logistiknya kepada *DHL Supply Chain* Indonesia, tapi banyak perusahaan – perusahaan lain yang melakukan kerjasama dengan *DHL Supply Chain* Indonesia. *DHL Supply Chain* Indonesia berfungsi sebagai pihak yang melakukan order *stock* kepada *supplier*. Karena retail – retail yang bekerjasama dengan *DHL Supply Chain* Indonesia tidak berhubungan langsung dengan *supplier*. Selain itu *DHL Supply Chain* Indonesia juga berfungsi melakukan perencanaan pengendalian terhadap *stock* barang dari setiap retailnya.

Konsep rantai pasokan kebutuhan (*supply chain*) persediaan telah banyak digunakan perusahaan untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan bagi konsumen. Pengembangan konsep ini menjadi suatu kebutuhan bagi perusahaan, seperti yang dilakukan *DHL Supply Chain* Indonesia dengan melakukan pengembangan *supply chain planning* melalui sentralisasi perencanaan aktifitas dan pengendalian persediaan untuk memenuhi kebutuhan masing – masing retailnya.

Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk selalu memenuhi permintaan konsumen pada waktu dan jumlah yang tepat. Kehilangan penjualan akibat

kekurangan persediaan merupakan suatu hal yang sangat dihindari oleh perusahaan. Kerugian yang diakibatkan karena kurangnya persediaan, selain kekurangan jumlah penjualan juga berkurangnya kepercayaan dan loyalitas konsumen kepada perusahaan. Jika permasalahan ini sering terjadi dapat menimbulkan kurangnya citra perusahaan dimata masyarakat yang pada akhirnya dapat mengganggu perekonomian perusahaan.

Sistem pengendalian persediaan produk pada DHL *Supply Chain* Indonesia dapat menjadi alternatif perencanaan pemenuhan kebutuhan persediaan sehingga pelayanan permintaan konsumen menjadi lebih optimal, serta dapat mengantisipasi terjadinya kekosongan persediaan dan kerugian akibat *losses* yang terjadi pada kegiatan pemesanan.

Sistem yang digunakan oleh DHL *Supply Chain* Indonesia saat ini yaitu *pull system*. Dimana *pull system* hanya beroperasi untuk menjawab permintaan *user* dengan tujuan membeli, menerima atau mengirimkan barang seperti yang dibutuhkan dan pada saat waktu yang dibutuhkan serta tidak ada persediaan yang tersisa. Namun dengan sistem yang berjalan saat ini banyak permasalahan yang terjadi di DHL *Supply Chain* Indonesia, karena dengan sistem ini banyak retail yang melakukan permintaan barang di luar dari waktu atau jadwal yang telah ditentukan dan dengan jumlah yang tidak sesuai dengan *list order*. Hal ini dapat mengakibatkan retail tidak dapat memenuhi permintaan konsumen dengan baik dan kerugian bagi DHL *Supply Chain* Indonesia apabila tidak ada *stock* yang tersisa di gudang atau ada *stock* yang berlebih di gudang.

Sesuai dengan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di DHL *Supply Chain* sebagai bentuk laporan Tugas Akhir dengan judul :

“PENERAPAN DISTRIBUTION REQUIREMENT PLANNING PADA PERENCANAAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN PRODUK DI DHL SUPPLY CHAIN INDONESIA – JAKARTA”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana membuat sistem perencanaan pengendalian persediaan produk pada DHL *Supply Chain* Indonesia dengan menggunakan metode *Distribution Requirement Planning*?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah sistem pengendalian persediaan produk pada DHL *Supply Chain* Indonesia dengan menggunakan metode *Distribution Requirement Planning*. Dimana retail tidak berhubungan langsung dengan *supplier* melainkan pemesanan barang dilakukan melalui DHL *Supply Chain* Indonesia.

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu :

1. Menghasilkan alat bantu pengambilan keputusan untuk memberikan alternatif pengendalian persediaan produk pada DHL *Supply Chain* Indonesia sehingga kebutuhan konsumen dapat terpenuhi dan mengurangi *losses* yang terjadi pada kegiatan pemesanan.
2. Mengetahui cara melakukan pendistribusian yang optimal.

1.4 Pembatasan dan Asumsi

Untuk lebih memfokuskan dalam penelitian dan analisa yang dilakukan, maka penulis membatasi ruang lingkup laporan ini sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di DHL *Supply Chain* Indonesia dengan 5 retail dari 159 retail *Starmart*.
2. Data yang digunakan merupakan data – data produk yang dijual di *Starmart*, yang dipilih berdasarkan diagram Pareto.

Adapun asumsi masalah penelitian ini adalah :

1. Data yang dikumpulkan dianggap cukup baik sebagai dasar dalam proses analisa dan perhitungan.
2. Keadaan lingkungan kerja, perlengkapan dan sarana kerja dalam keadaan yang normal.

1.5 Lokasi

Kantor serta gudang DHL *Supply Chain* Indonesia terletak di Jl. Indofarma Raya RT 001 / RW 007 Ds. Sukadanau Cibitung Bekasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang masalah dan perumusan masalah yang ada pada *DHL Supply Chain*, dan juga berisi tujuan dilakukannya penelitian perencanaan persediaan produk pada *DHL Supply Chain*.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi tentang teori – teori yang dipakai untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, seperti landasan teori mengenai *Distribution Requirement Planning* (DRP), langkah langkah pemecahan masalah DRP, teori – teori yang digunakan dalam DRP, serta metode yang digunakan dalam DRP.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Bab III berisi penjelasan tentang gambaran umum *DHL Supply Chain*, struktur organisasi perusahaan, model pemecahan masalah dan langkah – langkah pemecahan masalah.

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

Bab IV berisi hasil pengumpulan dan pengolahan data dari masalah yang ada.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab V berisi analisis dan interpretasi dari pemecahan masalah.

BAB VI KESIMPULAN

BAB VI berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan selama magang di *DHL Supply Chain*.